

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta, yang beralamat di Jalan Cipinang Muara I no. 4, Jatinegara, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena sesuai dengan jumlah populasi yang akan peneliti amati. Selain itu, alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 50 karena peneliti melaksanakan PKM di sekolah ini. Jadi berdasarkan pengalaman melaksanakan PKM, peneliti tertarik untuk meneliti lingkungan sekolah dan disiplin belajar peserta didik di SMK Negeri 50 Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan selama kurang lebih sebulan terhitung dari pertengahan bulan Mei sampai dengan pertengahan bulan Juni 2019. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian bagi pihak peneliti maupun pihak sekolah sebagai obyek penelitian, terlebih pada siswa-siswi yang akan diteliti. Dengan mengamati lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Data yang digunakan adalah data primer dari tiga variabel bebas yakni lingkungan sekolah ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ), serta data sekunder dari variabel terikat yakni hasil belajar ( $Y$ ). Metode penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudia seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis (Bambang dan Lina, 2016).

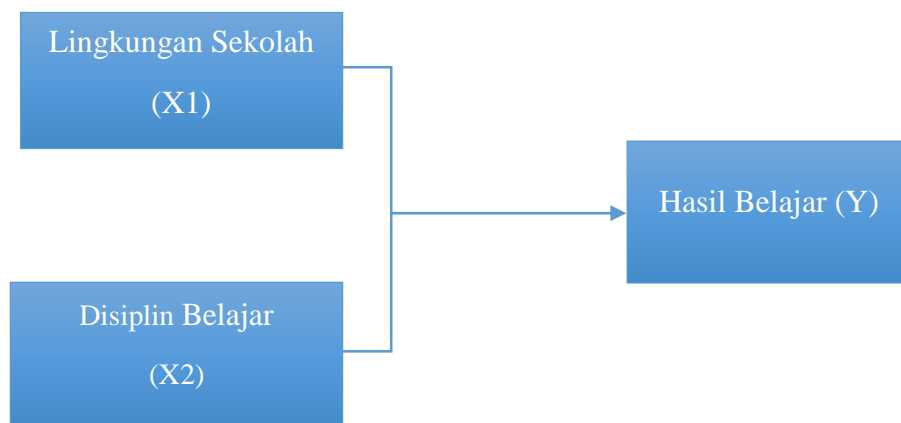
Penggunaan metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk memperoleh data dengan cara kuisisioner. Suharsimi mendefinisikan bahwa kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Kuisisioner tertutup adalah yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. (Suharsimi, 2006)

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terhadap pengaruh lingkungan sekolah ( $X_1$ ) dan disiplin belajar (variabel  $X_2$ ) terhadap hasil belajar (variabel  $Y$ ), maka konstelasi hubungan antara hasil belajar dengan

variabel  $X_1$  (lingkungan sekolah) dan variabel  $X_2$  (disiplin belajar) dengan variabel  $Y$  (hasil belajar) dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut :

**Gambar III.1**

**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**



*Sumber : data diolah oleh peneliti*

Keterangan Gambar :

$X_1$  : Variabel bebas (lingkungan sekolah)

$X_2$  : Variabel bebas (disiplin belajar)

$Y$  : Variabel terikat (hasil belajar)

→ : Arah hubungan

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan

jelas (Purwanto, 2011). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 108.

## 2. Sampling

Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas (Purwanto, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proposional (*proporsional random sampling*). Besaran sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%

dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

$s$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$\lambda^2 = 3,841$  (dk= 1, Taraf kesalahan 5%)

$d$  = Derajat Kebebasan (0,05)

$P$  = Proporsi dalam Populasi (0,5)

$Q = 1 - P$  (1 - 0,5)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah siswa yang ada dapat dicari jumlah sampel penelitian seperti pada tabel berikut :

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**  
*Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XI Akuntansi 1	36	$(36/108) \times 84$	28
2	XI Akuntansi 2	36	$(36/108) \times 84$	28
3	XI Akuntansi 3	36	$(36/108) \times 84$	28
	<b>Jumlah</b>	<b>108</b>		<b>84</b>

*Sumber : Data diolah Peneliti*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode survey. Metode survey adalah metode penyelidikan tentang perulangan kejadian, peristiwa, atau masalah dalam berbagai situasi dan lingkungan yang dilakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan factual guna (sebatas) mendapatkan informasi tentang variabel dengan menggunakan instrument, seperti kuesioner, wawancara, atau kadang observasi.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber primer. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian variabel  $X_1$  yaitu lingkungan sekolah dan  $X_2$

yaitu disiplin belajar dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket tersebut berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Sedangkan untuk variabel Y berupa hasil belajar, peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa hasil belajar siswa yang telah diolah oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

**Tabel III.2**

**Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian**

No	Data	Sumber Data
1	Lingkungan Sekolah ( $X_1$ )	Kusioner siswa (responden)
2	Disiplin Belajar ( $X_2$ )	Kusioner Siswa (responden)
3	Hasil Belajar (Y)	Dokumen (nilai akhir semester genap)

Penelitian ini terdiri dari  $X_1$  lingkungan sekolah dan  $X_2$  disiplin belajar terhadap variabel Y yaitu hasil belajar. Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

**1. Hasil Belajar (Variabel Y)**

**a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajarnya, dengan berubahnya sikap dan tingkah laku. Hasil belajar terdiri dari tiga aspek ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

**b. Definisi Operasional**

Terdapat tiga aspek ranah yang digunakan untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam hasil belajarnya, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif, terdiri dari pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi. Untuk pemberian nilainya biasanya menggunakan skor angka 1-100. Kemudian ranah afektif, terdiri dari penerimaan, jawaban/reaksi, menilai, dan mewatak. Untuk pemberian nilainya biasanya menggunakan skor huruf A-D. Selanjutnya ranah psikomotorik, terdiri dari keterampilan dan kemampuan. Untuk pemberian nilainya biasanya menggunakan skor angka 1-100. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan satu ranah untuk mengukur hasil belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan ranah kognitif. Ranah kognitif biasanya bisa dilihat dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

## **2. Lingkungan Sekolah (Variabel X<sub>2</sub>)**

### **a. Definisi Konseptual**

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga yang dirancang secara khusus dengan aturan-aturan yang ketat, dan berkesinambungan agar pendidikan dapat terlaksana secara formal dan terencana dengan baik. Terdapat dua komponen pada lingkungan sekolah, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

### **b. Definisi Operasional**

Lingkungan sekolah memegang peran penting sebagai tempat peserta didik melalui proses belajarnya. Lingkungan sekolah dapat dilihat dari dua komponen, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik sekolah meliputi kondisi gedung sekolah dan sarana prasarana sekolah. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan staff sekolah yang memiliki pengaruh terhadap proses belajar mengajar.

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel III.3**

**Kisi-Kisi Pernyataan Dan Instrumen Penelitian**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Fisik	Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah	1,2,3,4,7,8	5,6	1, 5, 6	1,2,3,4,5	-
	Kondisi Gedung Sekolah	9,10,11,12	13,14,15,16	15	6,7,8,9,	10,11,12,
Lingkungan Sosial	Interaksi siswa dengan siswa	17,18,19,20,21	22,23,24,25	-	17,18,19,20,21	22,23,24,25
	Interaksi siswa dengan guru mata	26,27,28,29,30,31,32	33,34,35	-	22,23,24,25,26,27,28	29,30,31



	pelajaran MYOB					
--	-------------------	--	--	--	--	--

Pengukuran data untuk variabel lingkungan sekolah dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Menurut sugiyono, bentuk skala *likert* adalah :

**Tabel III.4**

**Skala untuk Variabel Lingkungan Sekolah**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Cukup Baik	3	3

Kurang Baik	2	4
Sangat Tidak Baik	1	5

#### d. Validitas Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikolerasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  = umlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Perhitungan uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} <$

$r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dikatakan tidak valid dan sebaliknya butir pernyataan tersebut drop.

## 2. Uji Reabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu. (Suharsimi Arikunto, 2010 : 74). Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Rumus uji reabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau Korelasi alpha
- $k$  = Banyaknya butir soal
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir
- $s_t^2$  = Varians total
- $N$  = Jumlah responden

## 3. Disiplin Belajar (Variabel X<sub>2</sub>)

### a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah kesadaran diri dalam mengontrol diri untuk bersungguh - sungguh dalam belajar demi tercapainya keberhasilan dalam belajar. Terdapat tiga indikator dalam disiplin belajar, yaitu taat/patuh, tertib/teratur dan kesadaran diri.

### b. Definisi Operasional

Disiplin belajar mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Disiplin belajar terdiri dari tiga indikator yaitu taat/patuh, tertib/teratur, dan kesadaran diri. Dalam peraturan sekolah pada disiplin belajar diantaranya seperti patuh terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah, teratur dalam kegiatan belajar, dan taat pada jam belajar. Sedangkan kesadaran diri dalam disiplin belajar ialah mengendalikan dirinya untuk kegiatan belajar.

### c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

**Tabel III.4**

#### **Kisi-Kisi Pernyataan Dan Instrumen Penelitian**

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Taat Patuh	1,2,3,4,5, 6,8	7,9,10,11, 12	1,2,4,7, 8, 11	1,2,3,	4,5,6
Tertib/Teratur	13,14,15, 16,17,18	19,20,21, 22,23	19	7,8,9,10, 11,12,	13,14,15, 16

Kesadaran Diri	24,25,26, 27,28,29, 30	31,32,33, 34,35	30	17,18,19, 20,21,22,	23,24,25, 26,27
----------------	------------------------	-----------------	----	---------------------	-----------------

Pengukuran data untuk variabel disiplin belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Menurut sugiyono, bentuk skala *likert* adalah :

**Tabel III.5**

**Skala untuk Variabel Disiplin Belajar**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2

Kadang-kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

#### d. Validitas Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

Y, dua variabel yang dikolerasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Perhitungan uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan tidak valid dan sebaliknya butir pernyataan tersebut drop.

## 2. Uji Reabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu. Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Rumus uji reabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau

Korelasi alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir

$s_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Lillifors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.



- 2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah  $(Y - \bar{Y})$ .

#### **b. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikan 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## **2. Analisis Regresi Berganda**

### **a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi berganda secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Pengujian ini berguna untuk mengetahui hubungan variabel  $X_1$  dengan

variabel Y, variabel X2 dengan variabel Y, Berikut ini adalah rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

Kriteria pengujian untuk uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 H<sub>0</sub> diterima
- 2) Jika probabilitas < 0,05 H<sub>0</sub> ditolak.

#### b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut rumus dalam uji F :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

N = jumlah data

M = jumlah variabel independen

### 3. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Uji koefisien korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut :

Keterangan : 
$$R_{y,x_1,x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama sama

$R_{y,x_1,x_2}$  terhadap variabel Y

$r_{y,x_1}$  = korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y,x_2}$  = korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{x_1,x_2}$  = korelasi sederhana antara X1 dengan X2

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Perhitungan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui presentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$KD = r_{x^2y}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r_{x^2y}$  = Koefisien korelasi *product moment*